

Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Keempat Oktober 2014

Kopi Arabika, (Periode, 20 Oktober – 24 Oktober 2014)

Pergerakan harga kopi arabika sepanjang pekan keempat Oktober 2014, seperti yang terlihat pada pergerakan *chart*, bergerak melemah di bursa dunia dan domestik. Mengonfirmasi data *Bloomberg* (20/10), harga kopi arabika naik dipicu fakta dan data produksi kopi di Brasil belum kondusif.

Dibandingkan pada pekan ketiga sebelumnya, secara agregat sepekan, harga kopi arabika juga tertekan yang dipicu cuaca Brasil yang sudah mulai diguyur hujan secara tiba-tiba. Konsekuensinya, harga tertekan 4,42% atau berada pada level US\$ 210,65 sen/lbs atau tertekan US\$ 9,75 sen/lb. Beriringan dengan itu, di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada awal pekan keempat untuk kontrak penyerahan Desember 2014 berada pada level Rp 82.950 per kg.

Hingga pada transaksi Selasa (21/10), harga tampaknya berlanjut tertekan. Di bursa ICE Futures berada pada level US\$ 199,40 sen/lbs untuk kontrak Desember 2014 dan di pasar spot Medan, yang dijadikan acuan harga pada pasar fisik dalam negeri, berada pada posisi Rp 61.842 per kg. Sementara di BBJ terlihat makin tertekan menjadi Rp 76.350 per kg.

Namun, pada transaksi Rabu (22/10) pagi, harga kopi arabika mengalami *rebound* di bursa utama kopi dunia, ICE Futures. Harga tercatat pada level US\$ 199,60 sen/lbs atau menguat US\$ 0,20. Penguatan itu dipicu aksi beli yang dilatari tekanan harga beberapa hari sebelumnya, sehingga membuat pelaku pasar atau investor membeli kopi di pasar fisik untuk ditransaksikan di bursa berjangka.

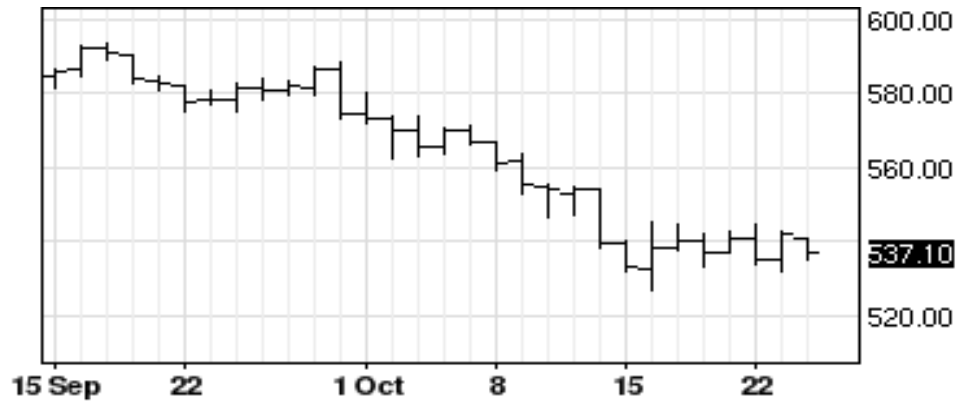
Selain itu, kenaikan harga juga dipicu tekanan cuaca di beberapa sentra produsen kopi arabika di Brasil. Sehingga di luar ekspektasi sebelumnya yang membuat tanaman kopi arabika mulai membaik pasca turunya hujan.

Setelah menguat pada Rabu pagi sebelumnya, pada transaksi Kamis (23/10) pagi, merujuk laporan *Bloomberg*, harga kopi arabika kembali turun signifikan. Hal ini dipicu cuaca negatif Brasil, yang membuat ekspektasi ke depan mulai membaik. Di bursa ICE Futures USA, pada Kamis pagi tercatat tertekan 4,26% atau berada pada level US\$ 191,10 sen/lbs atau turun US\$ 8,50 sen/lbs untuk kontrak Desember 2014.

Demikian juga di dalam negeri, tercatat di pasar spot Medan, harga tertekan menjadi Rp 59.859 per kg dari sebelumnya Rp 62.071 per kg. Selanjutnya, di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), terpantau pula harga melemah menjadi Rp 74.600 dari Rabu sebelumnya pada level Rp 76.350 per kg untuk kontrak penyerahan Desember 2014.

Menjelang akhir pekan, Jumat (24/10), tampak aksi beli mulai mewarnai transaksi di bursa berjangka sehingga memicu harga kopi arabika kembali terdongkrak. Selain aksi beli, pengaruh faktor fundamental juga turut mengangkat harga kopi arabika. Cuaca atau hujan yang mulai mengguyur sejumlah daerah di Brasil, yang sebelumnya cuaca kering melanda tanaman kopi

Arabika yang membuat tanaman kopi arabika rusak, memompa harga naik sebesar 1,15 persen. Atau harga berada pada level US\$ 193,30 sen/lbs atau naik US\$ 2,20.



Kenaikan itu juga terlihat di bursa berjangka dan pasar spot dalam negeri pada perdagangan Jumat (24/10). Di pasar spot Medan, harga berada pada posisi Rp 60.604 per kg sementara di BBJ, harga berada pada level Rp 75.100 per kg dari sebelumnya Rp 74.600 per kg untuk kontrak Desember 2014.